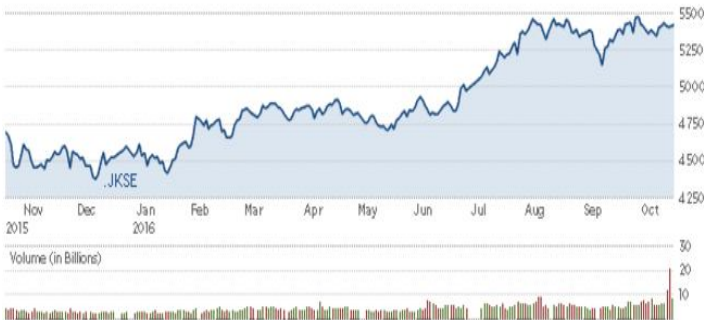




# BIRD DAILY

Rabu, 26 Oktober 2016



## IHSG

**5.397,82**

**-23,177(-0,428%)**

## MNC36

**306,22**

**-1,67(-0,54%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12.5
Value	7.3
Market Cap.	5.838
Average PE	13,3
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12.990
	-21(-0,16%)
IHSG Daily Range	5.350-5.437
USD/IDR Daily Range	12.905-13.090

## GLOBAL MARKET (25/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.169,27	-53,76	-0,3
NASDAQ	5.283,40	-26,43	-0,5
NIKKEI	17.365,25	+130,83	+0,76
HSEI	23.565,11	-38,97	-0,17
STI	2.854,05	-2,63	-0,09

## COMMODITIES PRICE (25/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,36	-1,16	-2,3
Batubara US/ton	79,25	unch	unch
Emas US/oz	1.276,75	+12,2	+0,96
Nikel US/ton	10.225	+120	+1,19
Timah US/ton	20.300	+325	+1,63
Copper US/ pound	2,13	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.760	-62	-2,2

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Selasa (25 Oktober 2016) ditutup melemah 23,18 poin atau 0,43% ke level 5,397,82 disertai *net buy* oleh investor asing sebesar 119,45 miliar. Pelemahan IHSG ini dikarenakan perkiraan pertumbuhan GDP yang moderat yang merupakan pertanda perlambatan industri pada pertengahan triwulan.

## TODAY RECOMMENDATION

Kembali jatuhnya harga minyak WTI -2.3% kelevel US\$49.36 dan mengecewakannya *release* Laporan Keuangan Q3/2016 beberapa emiten menjadi faktor DJIA turun dari level tertingginya 2 minggu terakhir sebesar -53.76 poin (-0.3%) ditengah ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.4 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.4 miliar saham).

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 66 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-118 (26 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 983 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,743 T, Tebusan murni Rp 94.3 T, Total tebusan Rp 97.8 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,869 T (Target Awal Rp 4000T dari LN) ditengah turunnya EIDO -0.3%, DJIA -0.3%, *Oil* -2.3%, CPO -2.2% serta mengecewakannya hasil *release* Laporan Keuangan Q3/2016 seperti turunnya kinerja BMRI menjadi alasan untuk perkiraan IHSG turun Rabu ini.

PT Bank Mandiri (BMRI) membukukan penurunan *Net Profit* -17.6% (YoY) menjadi Rp 12 triliun akibat naiknya pencadangan sebesar 87,4% (yoy) menjadi Rp 15.9 triliun mengantisipasi memburuknya kualitas Kredit Bermasalah. Akibat naiknya tingkat pencadangan yang mencapai 126%, rasio NPL gross BMRI Q3/2016 menjadi 3.81%, atau turun dibanding kuartal sebelumnya.

BUY: UNTR, TLKM, BBNI, BSDE, SMGR, PTBA, ADRO, AKRA, BBTN, ICBP

BOW: GGRM, JSRM, SRIL, JPFA, PTPP, BBRI, WSKT, CPIN, ADHI, CTRA, ASII

## MARKET MOVERS (26/10)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.005 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 61 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu melemah 53 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL).** Perseroan mencatat pendapatan US\$ 498,60 juta per September 2016, naik 5% *year on year* (yoy) dari sebelumnya US\$ 475,27 juta. Total beban pokoknya tercatat US\$ 39447 juta meningkat sekitar 6,7% yoy dari sebelumnya US\$ 369,06 juta. Porsi beban pokok terhadap pendapatan tercatat 79% dan 77% masing-masing untuk periode kuartal III-2016 dan kuartal III-2015. Laba kotor meningkat sekitar 8% yoy menjadi US\$ 104,23 juta. Karena formasi porsi beban pokok itu pula margin laba kotor perseroan naik menjadi sekitar 21% dari sebelumnya 20%. Perseroan hanya mencatat rugi selisih kurs sebesar US\$ 405.250 sedangkan periode yang sama tahun sebelumnya mencapai US\$ 3,56 juta. Perseroan mencetak laba bersih US\$ 44,89 juta, naik sekitar 16% yoy dari sebelumnya US\$ 38,3 juta.

**PT Gudang Garam Tbk. (GGRM).** Perseroan akan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Surya Dhoho Investama pada 24 Oktober 2016 yang bergerak dibidang usaha investasi. Modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan sebesar Rp99,99 miliar atau setara dengan 99.999 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp1 juta per lembar saham, yang mencerminkan 99,99% dari total modal disetor dan ditempatkan PT Surya Dhoho Investama sejumlah Rp100 miliar. Pendirian anak usaha ini tidak ada benturan kepentingan dengan perseroan dan diharapkan pendirian anak perusahaan tersebut dapat menunjang *core* bisnis perseroan.

**PT Bank Bukopin Tbk. (BBKP).** Perseroan siap menerbitkan obligasi jangka pendek atau *medium term notes* (MTN) dengan nilai emisi Rp192 miliar. MTN I Bank Bukopin Tahun 2016 Seri B pada 25 Oktober 2016 ini memiliki tingkat bunga tetap yang akan dibayarkan tiap tiga bulan dimana bunga pertama dibayarkan pada 25 Januari 2017. Laba bersih perseroan pada semester I/2016 sebesar Rp581 miliar naik 14,13% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp509 miliar. Pertumbuhan laba bersih tersebut terutama ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar 16,28% menjadi Rp4,6 triliun secara *year on year* (yoy).

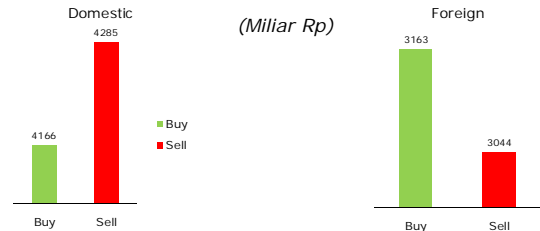
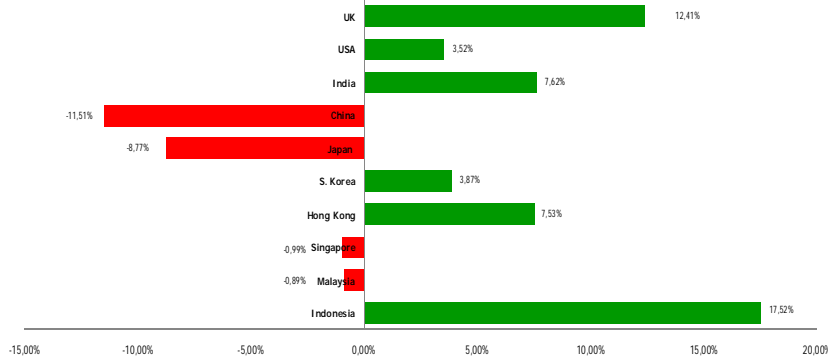
**PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST).** Perseroan siap menerbitkan Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 dengan nilai emisi Rp200 miliar pada 1 November 2016 dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 2 November 2016. Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap dengan besaran 8,5%. Bunga akan dibayarkan tiap 3 bulan di mana bunga pertama dibayarkan pada 1 Februari 2017 dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 1 November 2021.

**PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT).** Perseroan mencatatkan laba bersih hingga kuartal III tahun ini naik 33,91% sebesar Rp88,50 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp66,09 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut seiring dengan kenaikan penjualan perseroan yang tercatat Rp650,63 miliar naik tipis 3,18% dengan kuartal III/2015 yang Rp630,55 miliar. Beban pokok penjualan naik menjadi Rp471,14 miliar dari Rp464,39 miliar. Begitu juga dengan beban usaha yang naik menjadi Rp68,60 miliar dari Rp52,86 miliar. Tingginya beban perusahaan perseroan membuat laba usaha turun menjadi Rp110,89 miliar dari sebelumnya Rp113,29 miliar. Laba selisih kurs perseroan yang sebesar Rp233,02 juta per September mampu menopang laba bersih perseroan.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN).** Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 6,95% hingga September 2016 menjadi Rp 1,20 triliun dibandingkan laba bersih tahun lalu sebesar 1,29 triliun. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah naik menjadi Rp8,61 triliun dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp8,55%. Beban operasional selain bunga bersih naik 16% menjadi 3,49 triliun dan laba operasional turun 6.3% menjadi Rp 1,63 triliun.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN).** Perseroan mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp2,5 triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2016. Jumlah ini tumbuh 33% dibandingkan Rp1,8 triliun pada periode yang sama tahun 2015. Danamon membukukan pertumbuhan pendapatan nonbunga atau *fee-based income* sebesar 9% sebagai kontributor laba bersih per September 2016. Kenaikan Laba mencerminkan peningkatan efisiensi Laba Operasional Sebelum Pencadangan (PPOP) tumbuh 13% menjadi Rp6,8 triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2016 dibandingkan setahun sebelumnya. Rasio biaya terhadap pendapatan (*cost to income ratio*) pada bulan September 2016 tercatat sebesar 49,1% dibandingkan 53,7% di periode yang sama tahun lalu. Biaya operasional turun 6% dibandingkan satu tahun sebelumnya menjadi Rp 6,5 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



25/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 118,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.180,8

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI
- Canada : Wholesale Sales m/m
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks

Monday  
**24**  
Oktober

- TOTO : Stock splits Rec Date
- TBIG : RUPS Going
- KRAS-R : Start Trading

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
- England : BOE Gov Carney Speaks

Tuesday  
**25**  
Oktober

- TOTO : Stock Split Dist Date

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : New Home Sales
- EURO : Gfk German Consumer Climate

Wednesday  
**26**  
Oktober

- FASW : RUPS Going
- MLBI : Cash Dividend Dist Date

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y
- Japan : Tokyo Core CPI y/y

Thursday  
**27**  
Oktober

- APIC : RUPS Going
- APIC-R : End Trading
- BSWD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- USA : Advance GDP q/q
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- Japan : Household Spending y/y
- USA : Employment Cost Index q/q
- USA : Advance GDP Price Index q/q

Friday  
**28**  
Oktober

- CTTH : Public Expose Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- KRAS-R : End Trading
- MITI : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BRMS	3160	25,3	PGAS	626	8,5	KBLM	78	25,0	TIRA	-32	-10
MYRX	1579	12,6	TLKM	484	6,6	BMSR	21	23,6	ESSA	-140	-9,7
DMAS	1273	10,2	BBCA	405	5,5	FASW	430	20,3	AKKU	-26	-9,7
MDRN	485	3,9	DMAS	362	4,9	BRMS	12	20,0	OKAS	-7	-9,5
ENRG	384	3,1	ASII	309	4,2	JSPT	300	20,0	MLIA	-55	-9,2

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3610	-40	3525	3735	BOW	CTRA	1545	-15	1485	1620	BOW
INTP	16700	50	16263	17088	BUY	PTPP	4150	-60	4045	4315	BOW
SMGR	10.150	175	9838	10288	BUY	WSKT	2590	0	2530	2650	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	860	-15	830	905	BOW	ASII	8175	-125	8050	8425	BOW
EMTK	9100	-25	9113	9113	BOW	SRIL	244	-8	233	263	BOW
LINK	4.910	60	4655	5105	BUY	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18.300	-700	17638	19663	BOW	ADRO	1525	0	1495	1555	BOW
MIKA	2760	-40	2705	2855	BOW	PTBA	12275	100	11738	12713	BUY
SCMA	2700	20	2585	2795	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	20750	425	19750	21325	BUY	LSIP	1550	20	1495	1585	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1525	-40	1455	1635	BOW
JSMR	4580	-30	4475	4715	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6075	-75	-77138	89363	BOW	GGRM	65225	-650	65250	65850	BOW
TLKM	4200	-20	4165	4255	BOW	ICBP	9600	100	22390	-3290	BUY
TOWR	3770	-30	3740	3830	BOW	INDF	8525	-200	8288	8963	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1720	-10	1703	1748	BOW
BBCA	15500	-175	15250	15925	BOW	UNVR	44425	25	44113	44713	BUY
BBNI	5475	25	5313	5613	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12150	-50	11950	12400	BOW	BHIT	140	-2	137	146	BOW
BBTN	1940	0	1858	2023	BOW	BMTR	830	0	823	838	BOW
BDMN	3870	-110	3760	4090	BOW	MNCN	3130	1020	4045	1195	BUY
BJBR	1620	-55	1528	1768	BOW	BABP	68	-2	66	72	BOW
BMRI	11175	-25	10963	11413	BOW	BCAP	1570	5	1568	1568	BUY
BTPN	2680	0	2680	2680	BOW	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.400	-100	1225	1675	BOW
						MSKY	805	0	843	768	BOW

Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.